

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL ANAK-ANAK ANGIN KARYA BAYU ADI PERSADA  
DAN RELEVANSINYA BAGI ANAK USIA  
MADRASAH IBTIDAIYAH**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :  
**Eka Nur Wijayanti**  
NIM: 09480114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya seni atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta , 23 Januari 2014

Yang menyatakan



Eka Nur Wijayanti

NIM. 09480114

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Nur Wijayanti  
NIM : 09480114  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : IX (Sembilan)

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Yang menyatakan,



Eka Nur Wijayanti

NIM.09480114



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0264/2014**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL ANAK-ANAK ANGIN KARYA BAYU ADI PERSADA  
DAN RELEVANSINYA BAGI ANAK USIA MADRASAH IBTIDAIYAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, Tanggal 6 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dra. Siti Johariyah, M. Pd

NIP: 19670827 199303 2 003

Penguji I

Penguji II

Drs. Sedyo Santosa, SS, M. Pd

NIP: 19620226 199203 1 003

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd

NIP: 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 19 FEB 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. Hamruni, M. Si

NIP: 19590525 198503 1 005



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan

Relevansinya dengan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd

NIP. 19670827 199303 2 003

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk  
Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

*“Hai orang-orang beriman, minta tolonglah kamu dengan sabar dan sembahyang. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”*

*(Q.S. Al Baqarah ayat 153)*

---

<sup>1</sup> Mahmud Junus, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*, Cet ke-9 (Bandung: Al Ma'arif, 1990), hal. 22

## ABSTRAK

**EKA NUR WIJAYANTI**, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Degradasi karakter dikalangan generasi muda, khususnya peserta didik di sekolah, sering kita saksikan di berbagai media massa. Dalam acara di beberapa stasiun televisi, juga tidak sedikit menyangkan sikap anak yang kurang hormat terhadap kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua, dan tokoh masyarakat yang lain. Fenomena ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh). Krisis tersebut bersumber dari krisis moral/akhlak yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai kehilangan karakter sebagai bangsa yang santun dan jujur. Oleh sebab itu, negara perlu mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sebagai salah satu solusi membendung degradasi karakter peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library search*). Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial. Sedangkan relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada ada kesesuaian antara nilai pendidikan karakter dalam novel bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada cocok untuk digunakan guru sebagai bahan referensi tambahan yang relevan dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter untuk anak usia Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kenikmatan yang tiada terkira, sehingga skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang Engkau berikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mencintainya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menerima judul skripsi ini dan memberikan motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

3. Drs. H. Sedyo Santosa SS, M. Pd selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi serta mengarahkan dari awal semester hingga akhir.
4. Dra. Siti Johariyah, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Adik tercinta Tegar Pambudi dan semua keluarga di cilacap khususnya Om Aris yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman PPL-KKN kelompok 73 tahun 2012 di MIN Yogyakarta II khususnya, Burhan, Emha, Zainul, Hani, Nur dll.
9. Semua teman-teman PGMI D khususnya dan semua teman PGMI tahun ajaran 2009, Bayu, Yulia, Sadam, Afroh, Surya, Candra, Arif, Ning, Nea, dll.

10. Teman-teman kos gang sawit khususnya Ifah, Anggun, Ulfa, Ayu, Nisa, Dita, Elis, Yani, Eni yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman band Sophia, Sumpah Abadi, Tore khususnya sang manager Ega Cancera, dan semua personil yang senantiasa mendukung dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang terkasih A. Radit Fitriansah, kawan terbaik Makin Santosa, Ririn Karina.  
Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini teriring dengan do`a *Jazākumullāh Khairal Jazā`*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi penulis sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Penulis

**Eka Nur Wijayanti**  
**09480114**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka .....	6
G. Landasan Teori .....	8
1. Pengertian Nilai .....	8
2. Pengertian Karakter.....	10

3. Pendidikan Karakter.....	11
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	15
5. Pengertian Novel.....	17
6. Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah .....	18
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	25

**BAB II. PROFIL PENULIS DAN LATAR BELAKANG NOVEL ANAK-ANAK ANGIN KARYA BAYU ADI PERSADA**

A. Profil Bayu Adi Persada.....	27
B. Gerakan Indonesia Mengajar.....	28
C. Latar Belakang Pembuatan Novel .....	30
D. Sinopsis Novel .....	35
E. Hasil Karya Bayu Adi Persada .....	40

**BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-anak Angin Karya Bayu Adi Persada.....	46
1. Religius .....	47
2. Jujur .....	51
3. Toleransi.....	53
4. Disiplin.....	56
5. Kerja Keras.....	58
6. Kreatif .....	60
7. Mandiri.....	63
8. Rasa Ingin Tahu.....	64
9. Semangat Kebangsaan .....	66
10. Menghargai Prestasi.....	69
11. Cinta Damai.....	70
12. Gemar Membaca.....	72
13. Peduli Sosial.....	74
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-anak Angin Karya Bayu Adi Persada.....	76

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran ..... 15

TABEL 2 Contoh Distribusi Nilai-Nilai Utama ke dalam Mata Pelajaran.... 79



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	97
2. Surat Perubahan Judul.....	98
3. Bukti Seminar Proposal.....	99
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	100
5. Foto Copy Sertifikat TOEC.....	101
6. Foto Copy Sertifikat IKLA.....	102
7. Foto Copy Sertifikat PPL I.....	103
8. Foto Copy Sertifikat PPL II.....	104
9. Foto Copy Sertifikat ICT.....	105
10. Foto Copy SOSPEM.....	106
11. <i>Curriculume Vitae</i> .....	107
12. Dokumentasi Novel Anak-Anak Angin.....	108
13. Wawancara dengan Penulis Novel.....	109

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Buku Indonesia Mengajar .....	40
GAMBAR 2 Buku Anak-Anak Angin.....	42
GAMBAR 3 Buku Kebersahajaan Hidup di Tepian Halmahera .....	44
GAMBAR 4 Buku Mengabdi di Negeri Pelangi.....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Degradasi karakter dikalangan generasi muda, khususnya peserta didik di sekolah, sering kita saksikan di berbagai media massa. Dalam acara di beberapa stasiun televisi, juga tidak sedikit menyangkan sikap anak yang kurang hormat terhadap kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua, dan tokoh masyarakat yang lain. Fenomena ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh).

Krisis tersebut bersumber dari krisis moral, akhlak (karakter), yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai kehilangan karakter sebagai bangsa yang santun dan jujur.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, negara perlu mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sebagai salah satu solusi membendung degradasi karakter peserta didik.<sup>2</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas, maka sudah saatnya sistem pendidikan harus segera dibenahi, tanpa meninggalkan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang berbudi luhur. Hadirnya pendidikan karakter dimaksudkan agar mampu mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak terpuji.

---

<sup>1</sup>Agus Zainul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hal. 9.

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. VI.

Pada dasarnya karakter seseorang merupakan fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Dalam prosesnya, fitrah alamiah sangat dipengaruhi oleh keadaan di sekitar, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Para pemimpin dan tokoh masyarakat juga harus mampu memberikan suri tauladan guna mendorong lahirnya karakter terpuji.<sup>3</sup>

Maju mundurnya suatu bangsa, pasti tidak bisa lepas dari pendidikan karakter, karena pendidikan karakter tidak hanya berkutat pada persoalan benar dan salah, tetapi lebih diarahkan tentang bagaimana menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, kepekaan dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa orang yang berkarakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang ditunjukkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, tanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.<sup>4</sup>

Pendidik adalah teladan bagi anak didik. Oleh karenanya, sosok guru merupakan orang yang bisa menginspirasi dan memotivasi muridnya, sehingga mampu berbuat sesuatu yang baik dengan kemampuannya sendiri. Di sinilah

---

<sup>3</sup> Agus Prasetyo, *Konsep, Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, 2011, Diakses dari [Http://Edukasi.Kompasiana.Com/2011/05/27/Konsepurgensi-dan-Implementasi-Pendidikan-Karakter-di-Sekolah/](http://Edukasi.Kompasiana.Com/2011/05/27/Konsepurgensi-dan-Implementasi-Pendidikan-Karakter-di-Sekolah/). diakses pada Tanggal 12 Oktober 2013, Pukul 10.41 WIB.

<sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal.VI.

pentingnya kehadiran guru sebagai sumber keteladanan dan kemampuan dalam menumbuhkan motivasi. Dengan demikian, peran seorang guru begitu penting dalam mendukung kemajuan suatu bangsa.

Dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter, tidak cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus ujian tertulis saja, namun harus terintegrasi antara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satunya bisa ditempuh dengan menyajikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa nyata yang dirangkum dalam satuan mata pelajaran.<sup>5</sup> Misalnya, dengan perangkat media massa, seperti televisi, radio, internet, surat kabar, karya sastra dan lain-lain yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Dewasa ini, banyak kalangan yang menjadikan novel sebagai salah satu media guna menanamkan nilai pendidikan karakter, disamping menggunakan bahasa yang mudah dipahami, juga menyiratkan fenomena sosial yang dapat diambil sisi positifnya, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pesan-pesan yang terkandung di dalam novel. Penulis meyakini bahwa novel memiliki muatan pesan yang sarat akan nilai yang bisa digunakan untuk mentransformasikan makna pendidikan karakter. Novel *Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada*, mencoba untuk merekam perjalanan pengajar muda di Indonesia bagian timur, yang diterbitkan oleh plot point publising pada tahun 2013. Novel non fiksi ini, mengkisahkan

---

<sup>5</sup> A. Azizy Kodri, *Pendidikan Agama untuk Membangun Estetika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), Hal. 12.

tentang otobiografi Bayu Adi Persada yang memiliki semangat tinggi dalam mengajar di organisasi Indonesia Mengajar yang didirikan oleh Anies Baswedan.

Bayu adalah salah seorang yang enggan membatasi diri, karena itu apabila ditanya mengenai pekerjaan beliau meminta waktu untuk berpikir lama. Bayu Adi Persada merupakan bagian dari 51 anggota angkatan pertama gerakan Pengajar Muda Indonesia. Ia tergabung dalam organisasi tersebut berawal dari rasa kalah karena ditolak oleh perusahaan multinasional, hingga membawanya pada sebuah cerita menginspirasi yang ada di Desa Bibinoi, Halmahera Selatan. Di desa tersebut, Bayu bertemu dengan anak-anak angin, yaitu anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang mempunyai semangat belajar tinggi. Terlepas dari berbagai persoalan yang dihadapi dalam mengajar, yang secara kultur misalnya, sangat berbeda dengan anak didik di Pulau Jawa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan karakter anak usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang sajikan dalam novel Anak- Anak Angin tersebut. Lebih lanjut, penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel Anak-Anak Angin bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Penulis mencoba untuk menguraikan teks-teks dari novel anak-anak angin, sehingga nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Anak-Anak Angin tersebut akan lebih mengena di hati pembaca. Oleh sebab itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya dengan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Rumusan permasalahan tersebut adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter anak yang terdapat dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah?

## **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang keterkaitan novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dengan pendidikan karakter menurut Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional (Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa).<sup>6</sup>

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter anak yang terdapat dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada.

---

<sup>6</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 39-40.

- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dasar tujuan di atas, penelitian ini diharapkan hasilnya memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Dari segi teoritik, diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan tentang penelitian literatur di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Berguna sebagai gagasan baru dalam pendidikan, bahwa novel bukan hanya sebatas bacaan fiksi atau karangan semata, tetapi banyak nilai pendidikan dan ajaran didalamnya.
- c. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, selain sebagai bahan rujukan, juga digunakan untuk menambah khasanah intelektual ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dilakukan untuk menghindari duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Hani Raihana, berjudul “Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama

Islam)”.<sup>7</sup> Dalam Novel Laskar Pelangi ditemukan tentang unsur-unsur pendidikan karakter seperti: rendah hati, pantang menyerah, keteladanan, kasih sayang, tanggung jawab, kejujuran, optimis, percaya diri, disiplin, empati, kerja sama dan kepemimpinan.

Skripsi saudara Agus Firmansyah, berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”.<sup>8</sup> Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter Islami dalam novel Bumi Cinta, yakni nilai-nilai pendidikan karakter Islami seperti: cinta kepada Allah, berdoa, taubat, ridha, tawakkal, tanggung jawab, mandiri, disiplin, jujur, hormat dan santun, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah.

Skripsi saudara Mursidi, berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Chorus”.<sup>9</sup> Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Chorus*, yakni nilai-nilai pendidikan karakter seperti: tanggung jawab, kejujuran, rasa ingin tahu, kepedulian, disiplin, kerja sama, pantang menyerah, mandiri, persahabatan, dan sopan santun.

Skripsi yang disusun oleh Rukhayatun Niroh, berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Hujarat Ayat 11-15 Telaah Tafsir *Al-Misbah dan Al-Azhar*”.<sup>10</sup> Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai karakter dalam Surat

---

<sup>7</sup> Hani Raihana, “Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.

<sup>8</sup> Agus Firmansyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

<sup>9</sup> Mursidi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Chorus”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

<sup>10</sup> Rukhayatun Niroh, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Hujarat Ayat 11-15 Telaah Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Al-Hujarat yang meliputi: saling menghormati, taubat, berfikir positif, saling mengenal persamaan derajat.

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, penulis mengangkat judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia MI (Madrasah Ibtidaiyah). Penelitian ini sama-sama mengkaji pendidikan karakter tetapi dalam obyek yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis berusaha mengupas nilai pendidikan karakter yang ada dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (MI).

## **G. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Nilai**

Nilai menyangkut segala hal yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang pertimbangannya didasarkan pada hukum kausalitas, misalnya benar-salah, baik-buruk, atau indah-jelek dan orientasinya bersifat *antroposentris* atau *theosentris*. Untuk itu, nilai menjangkau semua aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan.<sup>11</sup>

Menurut Mulyana (2012), nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Definisi nilai sendiri sebenarnya relatif simpel, akan tetapi secara implisit sudah mengandung makna prinsip, kepercayaan, dan asas sebagai pijakan dalam mengambil keputusan. Dari berbagai definisi nilai

---

<sup>11</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Hal. 90.

tersebut, dapat disintetiskan bahwa nilai adalah hakikat sesuatu yang baik dan pantas dilakukan oleh manusia menyangkut keyakinan, norma, dan perilaku. Selain itu, nilai pada dasarnya juga mengandung aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, nilai berkaitan dengan pemaknaan terhadap sesuatu yang hakiki. Sementara secara praktis, nilai berhubungan dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Ada beberapa nilai sebagai pembentuk karakter yang utuh, seperti: menghargai, berkreasi memiliki keimanan, memiliki dasar keilmuan, melakukan sintesa dan melakukan sesuai etika. Selain itu, pendidikan atau pendidikan karakter bersifat *abiquitous*. *Pertama*, melekat pada pola asuh dalam sebuah keluarga. *Kedua*, dalam perkembangannya harus mengalami proses pembelajaran di sekolah. *Ketiga*, setelah melalui proses pertama dan kedua, baru bisa terbentuk apa yang dinamakan pendidikan karakter pada suatu masyarakat atau bahkan pemerintahan. Tanpa adanya proses yang baik, pemerintahan yang dicita-citakan juga akan sulit tercipta.<sup>13</sup>

Dari uraian tentang nilai di atas, maka dapat disederhanakan bahwa nilai merupakan sebuah konsep keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya dan mengarahkan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari sekaligus sebagai petunjuk mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal yang dianggap buruk dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang bersifat abstrak berguna dalam membentuk

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hal. 91.

<sup>13</sup> Sri Narwanti, *Pendidikann Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), Hal. 27.

sikap dan perilaku manusia karena berperan aktif dalam pembentukan karakter manusia. Karakter manusia akan terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari.

## 2. Pengertian Karakter

Pengaruh karakter dalam kehidupan begitu besar. Namun, sebelum berbicara lebih jauh, ada baiknya kita memahami arti dari karakter tersebut. Dalam Bahasa Indonesia, Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat atau watak. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti tabiat: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya.<sup>14</sup>

Secara bahasa, karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein*, yang artinya ‘mengukir’. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Tidak mudah usang tertelan waktu atau aus terkena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang diukir itu. Sebab, ukiran melekat dan menyatu dengan bendanya. Ini berbeda dengan gambar atau tulisan tinta yang hanya disapukan di atas permukaan benda. Karena itulah, sifatnya juga berbeda dengan ukiran, terutama dalam hal ketahanan dan kekuatannya dalam menghadapi tantangan waktu. Tulisan dan gambar akan mudah hilang, sehingga tidak meninggalkan bekas sama sekali. Sampai-sampai orang tidak akan pernah menyangka kalau di atas benda yang berada di hadapannya itu pernah terdapat tulisan dan gambar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, Hal. 2

<sup>15</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010), Hal.14

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak.<sup>16</sup>

Hakikat karakter adalah bersifat utama, baik pikiran, sikap, perilaku maupun tindakan. Sifat tersebut melekat kuat dalam diri seseorang, seperti halnya ukiran yang sulit dirubah.<sup>17</sup> Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik, dan melakukan hal yang baik dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan.<sup>18</sup>

### 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan proses dimana manusia mempunyai keinginan untuk merubah dirinya sendiri, termasuk masyarakat kearah yang lebih baik.

---

<sup>16</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 41-42.

<sup>17</sup> Maragustam Siregar, *Menjadi Manusia Berkarakter Kuat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), Hal. 2.

<sup>18</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 81.

Dengan kata lain, pendidikan merupakan proses transformasi perilaku untuk menjadi yang lebih baik. Artinya, baik buruknya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang merupakan sarana pembelajaran. Definisi pendidikan menurut Zamroni adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan kepada peserta didik melalui pengetahuan tentang hidup dan bersikap, agar kelak ia dapat membedakan antara sesuatu yang benar dengan yang salah, sehingga kehadirannya ditengah-tengah masyarakat akan bermakna dan berfungsi secara optimal.<sup>19</sup>

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya sekaligus juga menunjukkan cara bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun-temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna.<sup>20</sup>

Dalam Undang-Undang Sisdiknas dijelaskan bahwa, pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Zami Elmubarak, *Menyambung Yang Tepat dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 3.

<sup>20</sup> Djumberansjah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), Hal. 16-17.

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Selain terminologi pendidikan, juga perlu dijabarkan terkait pengertian karakter. Tingkah laku atau kebiasaan yang dilakukan peserta didik itulah yang dinamakan karakter. Istilah karakter sendiri dapat diartikan sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dengan kata lain, istilah karakter sendiri lebih kuat karena berkaitan dengan sesuatu yang melekat di dalam diri setiap individu.

Pendidikan karakter pada dasarnya dinilai sebagai upaya yang tepat untuk membuka pintu bagi bangsa yang ingin bangkit dari keterpurukan. Istilah dari pendidikan karakter sangat beragam dan ada berbagai pemahaman antara lain pendidikan akhlak, budi pekerti, nilai, moral, etika dan sebagainya. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, berjiwa patriotik, dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>22</sup>

Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka.<sup>23</sup>

Pendidikan karakter tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi harus dibangun dengan melibatkan semua komponen yang ada. Dalam pendidikan formal misalnya, keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur kurikulum, yang meliputi tujuan, isi, metode dan evaluasi perlu disusun dengan baik dengan

---

<sup>22</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, Hal. 16.

<sup>23</sup> A. Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Grafindo, 2007), Hal. 4.

tetap memperhatikan prinsip *student centered* (berpusat pada siswa). Selain unsur tersebut, upaya pengelolaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, penciptaan suasana belajar dan lingkungan sekolah yang berkarakter, pembiasaan dan pembudayaan nilai dan etika yang baik dapat mendukung keberhasilan program pendidikan karakter di sekolah.<sup>24</sup>

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan penyempurnaan bagi diri manusia. Pendidikan karakter merupakan hasil usaha manusia dalam mengembangkan diri sendiri. Menurut Bruke, pendidikan karakter semata-mata merupakan bagian dari pembelajaran yang baik dan merupakan bagian yang fundamental dari pendidikan yang baik.<sup>25</sup> Secara sederhana, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha manusia untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang memiliki keutamaan. Sedangkan pendidikan karakter dalam sebuah sekolah berarti hal-hal positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh terhadap siswa yang diajarnya. Dalam artian bahwa, pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.

Dewasa ini, pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa. Merupakan langkah *proaktif* yang dilakukan, baik dari pihak sekolah maupun pemerintah untuk membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai etik, seperti kepedulian, kejujuran,

---

<sup>24</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, Hal. 19.

<sup>25</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character...*, Hal. 43.

kerajinan, *fairness*, keuletan dan ketabahan (*fortitude*), tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain.

#### 4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional dalam Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, termasuk bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta bisa menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, baik yang dilihat dan didengar.

<sup>26</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain...*, Hal. 39-40.

10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat atau Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 1.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

## 5. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa latin *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *Novus* yang berarti baru atau *New* dalam bahasa Inggris. Novel adalah karya sastra baru yang merupakan bentuk lain dari karya sastra seperti puisi

dan drama. Merupakan karya sastra dalam bentuk prosa yang agak panjang dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Novel atau cerita fiksi yang di atas kertas umumnya dituangkan dalam dua bentuk, yaitu novel atau roman dan cerita pendek (cerpen). Dalam perkembangannya lahir bentuk-bentuk campuran antara kedua bentuk tersebut, pada novel ada bentuk novel yang lebih pendek disebut novelet atau novel pendek, dalam cerpen ada yang lebih panjang yang sering disebut cerita pendek panjang (long short story), dan ada cerpen yang lebih pendek, disebut cerita pendek yang pendek (short short story). Sedangkan novel, sebenarnya memiliki pola bentuk berdasarkan pada cerita yang disusun atas unsur-unsur yang membentuk pola yang hampir sama.<sup>28</sup>

Menurut Suhardini Nurhidayati (2013), pengajaran sastra memiliki pertautan erat dengan pendidikan karakter, karena pengajaran sastra pada umumnya, membicarakan nilai hidup dan kehidupan yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan karakter manusia. Sastra dalam pendidikan anak dapat berperan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, mengembangkan kepribadian dan mengembangkan pribadi sosial.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal. 124.

<sup>28</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), Hal. 141.

<sup>29</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra...*, Hal. 19-20.

## 6. Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang mempunyai pengertian yang berbeda, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat, bahkan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Pertumbuhan merupakan proses kuantitatif yang menunjukkan perubahan yang dapat diamati secara fisik. Misalnya dapat diamati melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala dan sebagainya. Sementara itu, perkembangan merupakan proses kualitatif (kualitas) yang menunjukkan bertambahnya kemampuan atau ketrampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan sebagai proses pematangan.

Usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan masa akhir kanak-kanak, atau sering juga disebut masa *Tamyiz*, masa sekolah atau masa sekolah dasar. Julukan untuk masa ini adalah anak yang usianya 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas atau masa remaja awal, yaitu yang menginjak usia 11-13 tahun. Pada usia tersebut, anak sudah matang duduk dibangku sekolah, terutama masuk Sekolah Dasar.<sup>30</sup>

Mengingat betapa pentingnya perkembangan anak masa Sekolah Dasar atau Madrasah, maka diperlukan suatu perangkat untuk mendorong kreatifitasnya, terutama di dalam lingkungan sekolah. Sebagai makhluk sosial, sekolah itulah yang cocok untuk mengembangkan potensi anak didik, yaitu lingkungan sosial baru selain lingkungan rumah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wiji Hidayati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), Hal. 130.

<sup>31</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni, 1979), Hal. 136.

Guru atau pendidik perlu memahami bahwa semua peserta didik memiliki kebutuhan, meskipun intensitas kebutuhan tersebut juga bervariasi antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Hal tersebut karena tahapan perkembangan peserta didik beragam satu sama lain, meskipun berbeda dalam tahapan perkembangan, tetapi hal inilah yang akan mendorong peserta didik mengembangkan gaya belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berikut akan dibahas sedikit mengenai perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, serta perkembangan seni dan kreatifitas.

## **H. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menjelaskan teks-teks yang mengandung nilai-nilai moral sebagai bagian dari pendidikan karakter anak. Dengan demikian, penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif analisis, karena tidak semata-mata hanya menguraikan namun juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil pendeskripsiannya.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi, didasarkan atas bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Baik berupa buku, majalah, jurnal dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam

penelitian.<sup>32</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Peneliti mencoba untuk mengkaji, menganalisis dan mengkomparasikan nilai pendidikan karakter dalam novel dengan teori pada buku lain. Subjek penelitian ini adalah novel *Anak-Anak Angin* Karya Bayu Adi Persada, sedangkan objeknya yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan karya sastra, yaitu melalui teori semiotik, maksudnya dalam uraian skripsi ini, khususnya pada bagian analisis penulis banyak menggunakan teori semiotik. Teori semiotik merupakan sebuah model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda”. Semiotik berasal dari bahasa Yunani, “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain atas dasar konvensi nasional. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.<sup>33</sup> Adapun penekanan pendekatan semiotik adalah pemahaman makna karya sastra melalui tanda-tanda.<sup>34</sup> Karena media sastra

---

<sup>32</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta,1991), Hal. 100.

<sup>33</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik Hingga Postrkturalisme, Perspektif Wacana Naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelejar, 2008), Hal.97.

<sup>34</sup> Zaindin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002) Hal 139.

adalah bahasa dan bahasa adalah sistem tanda- sebuah tanda yang secara signifikan dapat menggantikan sesuatu yang lain.<sup>35</sup>

### 3. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Data Primer, merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu novel yang berjudul *Anak-Anak Agin Karya Bayu Adi Persada* yang diterbitkan oleh Plotpoint Publisng.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bukan oleh tangan pertama.<sup>36</sup> Data sekunder merupakan sumber data yang akan melengkapi baik mengarah pada sejarah sosial-intelektual maupun pada isi dan materi karya-karyanya. Adapun sumber sekunder penelitian ini adalah: hasil karya karangan Bayu Adi Persada yang lainnya seperti : buku, artikel, surat kabar, ataupun sumber lainnya yang terkait dengan kajian novel *Anak-Anak Angin*.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Proses perencanaan penelitian selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian kepustakaan ini, metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

---

<sup>35</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori...*, Hal 73.

<sup>36</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1983), Hal.135.

Sebagai sumber data primer, penulis mengkaji Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dengan membaca dan menemukan teks yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan buku-buku lain yang isinya berkaitan dengan nilai pendidikan karakter.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebagai salah satu jenis komunikasi langsung, melibatkan pihak penulis selaku *interviewer* dan pihak lain yang diwawancarai selaku *interviewee*.<sup>37</sup> Jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara berstruktur. Wawancara ini disebut juga dengan wawancara baku, terarah, terpimpin. Di dalamnya pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya. Data ditempatkan dalam konteks independen, lepas dari konteks. Wawancara terstruktur lebih banyak menghasilkan jawaban rasional dibandingkan dengan emosional. Pada dasarnya tujuan wawancara terstruktur adalah meminimalisasi kesalahan. Artinya, dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara terhadap responden dengan memberikan pertanyaan terkait dengan kajian penelitian. Sifatnya satu arah dan hasilnya tidak terlalu luas cakupan tema yang diambil. Wawancara penulis lakukan dengan Bayu Adi Persada selaku penulis novel Anak-Anak Angin. Wawancara ini dilakukan melalui email dan media sosial twitter dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan skripsi ini kepada penulis novel.

---

<sup>37</sup> Abdullah Ali, *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007), Hal. 71.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan teknik analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>39</sup> Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks. Dalam karya sastra, analisis ini bertugas untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

---

<sup>38</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal. 143

<sup>39</sup> Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian dan Pendekatan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal. 163.

Cara kerja *content analysis* ini adalah penulis memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu serta melakukan prediksi dengan analisis yang tertentu pula. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Langkah deskriptif, yaitu langkah yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya.<sup>40</sup>
2. Langkah analisis yang bersumber dari novel “Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada” dengan metode berfikir induktif, yaitu proses penalaran dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal yang bersifat umum (generalisasi).

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada secara keseluruhan, tidak hanya satu kali, tetapi dilakukan lebih dari dua kali.
2. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya terkandung nilai Pendidikan Karakter.
3. Menganalisis kalimat atau alinea yang mengandung nilai Pendidikan Karakter.

---

<sup>40</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Bintang Pelajar, 1998), Hal. 84

4. Setelah menganalisis teks kemudian mengintegrasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan mengklasifikasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.<sup>41</sup>

Pengambilan kesimpulan menjadi langkah akhir setelah melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran umum penulisan skripsi yang akan dilakukan, maka peneliti perlu mengemukakan bagaimana sistematika penulisan skripsi. Skripsi akan ditulis dalam empat bab, masing-masing bab akan terdiri dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dirincikan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, untuk memudahkan pembaca mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pengarang dan novel Anak-Anak Angin, maka pada bab ini akan membahas profil tentang Bayu Adi Persada, Gerakan Indonesia Mengajar, latar belakang pembuatan novel Anak-Anak Angin. hasil karya Bayu Adi Persada, dan sinopsis novel Anak-Anak Angin.

---

<sup>41</sup> Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi Model, Teori, Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), Hal. 160.

BAB III, bab ini berisi tentang pengertian pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel Anak-Anak Angin karya Bayu Adi Persada dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Anak-Anak Angin karya Bayu Adi Persada bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah (MI).

BAB IV, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang penulis ajukan untuk penelitian dan pengayaan keilmuan.

Selanjutnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Skripsi ini ditutup dengan mencantumkan *curriculum vitae* penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dengan kajian berupa nilai-nilai pendidikan karakter, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Anak-anak Angin Karya Bayu Adi Persada ini meliputi:
  - (1) nilai religius, nilai religius yang ditemukan dalam novel Anak-anak Angin Karya Bayu Adi Persada seperti halnya, puasa, senantiasa mengingat Allah dengan berdoa, merayakan hari-hari besar islam.
  - (2) nilai jujur, nilai kejujuran itu misalnya berani mengakui kesalahan.
  - (3) nilai toleransi misalnya, saling menghormati antar umat beragama.
  - (4) nilai disiplin, misalnya, patuh dengan aturan yang telah disepakati bersama dikelas.
  - (5) nilai kerja keras, ditemukan nilai kerja keras dalam bentuk optimis dan pantang menyerah.
  - (6) nilai kreatif, misalnya mampu menciptakan ide-ide baru.
  - (7) nilai mandiri, misalnya, dengan mengerjakan ulangan sendiri dan tidak menurun kepada teman yang lain.
  - (8) rasa ingin tahu, misalnya murid yang selalu ingin diberikan tugas yang lebih, dan haus akan ilmu.

(9) semangat kebangsaan, misalnya bersama-sama memperingati hari besar nasional dan mengadakan upacara.

(10) menghargai prestasi, misal dengan memberikan motivasi seperti pujian kepada murid.

(11) cinta damai, misalnya sikap yang pemaaf seperti yang diajarkan Pak Guru Bayu

(12) gemar membaca, misalnya semangat murid yang selalu keperpustakaan dan membaca buku yang mereka sukai.

(13) nilai peduli sosial, misalnya peserta didik yang sangat peduli terhadap Pak Guru Bayu, begitu juga sebaliknya.

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Anak-Anak Angin karya Bayu Adi Persada dengan anak usia Madrasah Ibtidaiyah adalah cocok untuk dijadikan referensi guru sebagai pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI (Madrasah Ibtidaiyah). Terdapat relevansi antara nilai pendidikan karakter yang ada di dalam Novel Anak-anak Angin Karya Bayu Adi Persada bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Yang mana nilai pendidikan karakter menurut Kemendikbud itu terdapat di dalam novel tersebut antara lain ada religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial, sesuai untuk diajarkan dan diterapkan bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini, yaitu dari pendidikan keluarga hingga pendidikan sekolah dan

lingkungannya. Ketiga komponen itulah yang menjadikan poin utama dalam membangun pendidikan karakter bangsa. Secara umum, di dalam novel Anak-Anak Angin, Bayu sebagai Pengajar Muda telah menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya, dan dalam berbagai metode pengajaran.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan relevansinya bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah (MI), ada beberapa saran yang peneliti utarakan:

1. Pandangan masyarakat yang menganggap novel hanya sebatas hiburan saja perlu untuk diluruskan. Karena itu, perubahan paradigma masyarakat diharapkan untuk menjadikan novel sebagai media pendidikan dengan memetik pesan-pesan yang ada didalam novel.
2. Bagi para orangtua, hendaknya selalu memberikan nasihat yang baik kepada anak-anaknya, yang dimulai sejak kecil hingga tumbuh dewasa dan dengan harapan kelak menjadi pribadi yang menjunjung tinggi karakter / akhlaknya.
3. Bagi para pendidik, strategi pembelajaran ataupun model pembelajaran perlu untuk selalu digali dan berwarna. Agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal itu seperti yang telah dicontohkan oleh Bayu di dalam novel Anak-Anak Angin.

4. Bagi sekolah, hendaknya novel ini dapat dijadikan inspirasi bagi Guru yang ada disekolah, karena isi dalam novel ini banyak memberikan pesan-pesan yang positif terutama untuk menanamkan nilai pendidikan karakter yang harus diterapkan sejak dini khususnya pada anak MI, maka buku ini layak untuk diberikan dan disimpan di perpustakaan sekolah sebagai wacana Guru maupun murid.
5. Bagi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hendaknya lebih memanfaatkan media seperti halnya novel anak-anak angin ini sebagai rujukan dan referensi untuk penanaman nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan tidak hanya melalui teori saja.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Tidak lupa kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nanti syawaat-Nya nanti. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (MI)”.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, karena penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- About.Me/Bayuadipersada. diakses pada 17 Oktober 2013. Pukul 09.23 WIB.
- Arikunto, Suharsini, 1998. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, 2011. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azizy, Kodri A., 2002. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Estetika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia* (Cet. XIV). Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Denim, Sudarwan, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmat Djoko Pradopo, 1995. *Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elmubarak, Zami, 2007. *Menyambung yang Tepat dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Agus Zainul, 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasan, Said Hamid, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika,
- Hidayati, Wiji, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hurlock, Elisabeth B., 1990. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indar, Djumberansjah, 1994. *Filsafat Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama.
- Jahja, Yudrik, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

- Kartono, Kartini, 1979. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni.
- Koesoema, Doni, 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grafindo.
- Lickona, Thomas, 2012. *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J., 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahir dan Imam Machali, 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri, 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Ningrat, Kuncoro, 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Persada, Bayu Adi, 2013. *Anak Anak Angin*. Jakarta: Plotpoint.
- Santosa, Makin, 2013. *Realisasi Pendidikan Karakter sebagai Basis Kemajuan Negara*, dalam Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.
- Siregar, Maragustam, 2009. *Menjadi Manusia Berkarakter Kuat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Subagyo, P. Joko, 1991. *Metode Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Syamsumddin, Sahiron, 2009. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Quran*. Yogyakarta: Pesantren Naweswapress.
- Tri Priyatni, Endah, 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wawancara dengan Bayu Adi Persada untuk menanyakan biografi dan informasi lain terkait penelitian ini melalui email dan twitter, sejak Oktober 2013. Pada 3 Desember 2013. Pukul 04:52 WIB.
- Wibowo, Agus, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Panduan Pelaksanaan Rohani Islam SMP. Jakarta: Depag dan Depdiknas.
- Dirjen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.
- Firmansyah, Agus, 2011. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mursidi, 2011. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Chorus. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Naylasary, Asniyah, 2010. Studi Deskriptif Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Niroh, Rukhayatun, 2011. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Hujarat Ayat 11-15 Telaah Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Raihana, Hani, 2007. Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam). *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- <http://Adipersada.wordpress.com>. *DiBalikCeritaAnak-AnakAngin*. Diakses 21 Desember 2013, pukul 23.11 WIB.
- <http://yanamuu.blogspot.com/2013/10/sekilas-tentang-anak-anak-angin.html>. Diakses tanggal 5 Januari 2014, pukul 23.11 WIB.
- <https://indonesiamengajar.org/tentang-indonesia-mengajar/sejarah/>. Diakses tanggal 5 Januari 2014, pukul 21.33 WIB.



**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 25 maret 2013

Hal: Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi PGMI

Fak. Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

Program Studi : PGMI-Reguler

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Semester : VIII

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

**NILAI-NILAI PLURALISME K.H ABDURRAHMAN WAHID DAN  
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK ANAK**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,

Penasehat Akademik

Drs. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd

NIP. 096300728 1999103 1 002

Pemohon

Eka Nur Wijayanti

NIM. 09480114



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/RO

**PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Hal : Pengajuan Perubahan Judul Skripsi  
Kepada Yth :  
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nur Wijayanti  
NIM : 09480114  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan judul skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI  
METODE PEMBIASAAN ISLAMI DI MI MA'ARIF  
DARUSSALAM**

Diubah menjadi:

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL ANAK-  
ANAK ANGIN KARYA BAYU ADI PERSADA DAN  
RELEVANSINYA DENGAN ANAK USIA MI**

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon

Eka Nur Wijayanti  
09480114

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nur Wijayanti  
NIM : 09480114  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing : Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-  
Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya  
dengan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	9 September 2013	Pembimbing	Konsultasi perubahan judul, latar belakang masalah dan teori	
2	20 September 2013	Pembimbing	Acc Seminar	
3.	3 Oktober 2013	Pembimbing	Konsultasi perubahan judul, latar belakang masalah dan teori	
4.	17 Januari 2014	Pembimbing	Bab I, II, III dan IV	
5.	20 Januari 2014	Pembimbing	Bab I, II, III, dan IV	
6.	23 Januari 2014	Pembimbing	Bab III dan Acc Munaqasyah	

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 145/2013

Yogyakarta, 1 April 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Dra. Siti Johariyah, M. Pd  
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

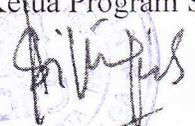
Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PLURALISME K.H ABDURRAHMAN WAHID  
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK  
ANAK**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

  
Dr. Istiningsih, M. Pd  
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama : EKA NURWIJAYANTI**

**NIM : 09480114**

**Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Yogyakarta II dengan DPL Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.00 (A-)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

**Nama** : Eka Nurwijayanti  
**NIM** : 09480114  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Eva Latifah, S.Ag., M.Si.

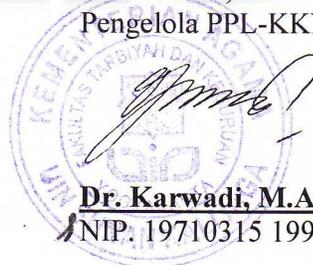
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**94 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



**Dr. Karwadi, M.Ag.**

NIP. 19710315 199803 1 004



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1452.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن:

الاسم : Eka Nur Wijayanti

تاريخ الميلاد : ٢٢ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٣،  
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



20 JAN 2014

AGUNG  
KEMENTERIAN  
PENGEMBANGAN  
AGAMA DAN  
KEMASYARAKATAN

المدير



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1452.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Eka Nur Wijayanti  
Date of Birth : March 22, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 10, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 15, 2013

Director



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

Date: 20 JAN 2014



# SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/10

PELATIHAN ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada  
**Eka Nurwijayanti**  
dengan hasil  
Memuaskan



Yogyakarta, 22 November 2010  
Kepala PKS I

  
Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

## DAFTAR NILAI

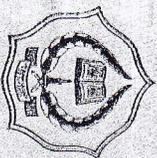
Nama : Eka Nurwijayanti  
NIM : 09480114  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		80	B

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EKA NURWIJAYANTI  
NIM : 09480114  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. M. Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Eka Nur Wijayanti

NIM : 09480114

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya dengan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd

NIP. 19670827 199303 2 003

## WAWANCARA

2013/12/4 Eka Nur Wijayanti <ekanurwijayanti@gmail.com>

Assalamu' alaikum wr.wb

Sebelumnya, perkenalkan saya Eka Nur Wijayanti mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi PGMI yang sedang menyelesaikan skripsi. Berawal dari membaca novel anda Anak-anak Angin, saya tertarik dengan isi yang terkandung di dalamnya. Adapun pertanyaan-pertanyaan saya sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang Bapak Bayu menulis novel ini?
2. Sejak kapan Bapak Bayu suka menulis?
3. Apa saja karya-karya yang pernah Bapak Bayu hasilkan?
4. Jenjang pendidikan apa saja yang pernah Bapak jalani?
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pendidikan karakter anak?
6. Bagaimana Bapak memandang dunia pendidikan islam?

Itulah pertanyaan-pertanyaan saya. Semoga anda berkenan untuk menjawabnya. Terima kasih sebelumnya.

Wasslamu' alaikum Wr. Wb.

Pada 3 Des 2013 04:52, "Bayu Adi Persada"

Bayu Adi Persada <bayu.adi.persada@gmail.com> menulis:

Eka, berikut jawaban-jawaban saya.

1. Apa yang menjadi latar belakang Bapak Bayu menulis novel ini?

Jawaban pertanyaan ini cukup panjang. Silakan cek blog saya di alamat ini :  
<http://adipersada.wordpress.com/2013/06/02/di-balik-cerita-anak-anak-angin/>

2. Sejak kapan Bapak Bayu suka menulis?

Sejak menjadi guru di Desa Bibinoi.

3. Apa saja karya-karya yang pernah Bapak Bayu hasilkan?

Alhamdulillah, pengalaman 1 tahun menjadi guru di desa pesisir itu membuat saya bisa menulis 4 buku, 3 diantaranya sebagai kontributor. Judulnya, Anak-Anak Angin (Plotpoint, 2013), Indonesia Mengajar (Bentang Pustaka, 2012), Kebersahajaan Hidup di Tepian Halmahera (Gramedia, 2013), Mengabdikan di Negeri Pelangi (Kompas, 2013)

4. Jenjang pendidikan apa saja yang pernah Bapak jalani?

Saya lulus sarjana dari Institut Teknologi Bandung tahun 2009.

5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pendidikan karakter anak?

Pendidikan karakter amat penting karena sebenarnya di sanalah fondasi perilaku dan kepribadian seorang anak diletakkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter seharusnya memang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan akademis di sekolah. Karakter seorang anak terutama dibangun di lingkungan keluarga. Namun, ini tidak menjadikan peran sekolah menjadi kecil. Di sekolah, guru berperan besar dalam mengembangkan karakter seorang anak didik di sebuah lingkungan yang heterogen dan interaksi yang amat variatif.

6. Bagaimana Bapak memandang dunia pendidikan islam?

Dunia pendidikan Islam kini menghadapi sebuah tantangan besar akan efek negatif pengaruh budaya barat dan tidak terbatasnya arus informasi. Tantangan ini tentu mesti dijawab dengan pendekatan substantif untuk memantapkan pemahaman anak didik tentang nilai-nilai Islam yang mampu beradaptasi dengan zaman. Pendidikan Islam jangan sampai dipandang kuno. Orang tua, guru, dan masyarakat punya peran untuk memastikan pendidikan Islam tetap dapat diterima oleh semua kalangan, termasuk oleh kalangan yang non Muslim.

Demikian jawaban-jawaban singkat saya.

Semoga bermanfaat. Salam,Bayu

2013/12/8 ekanurwijayanti <ekanurwijayanti@gmail.com>

Tanya lagi pak guru Bagaimana untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di indonesia yang masyarakatnya majemuk?

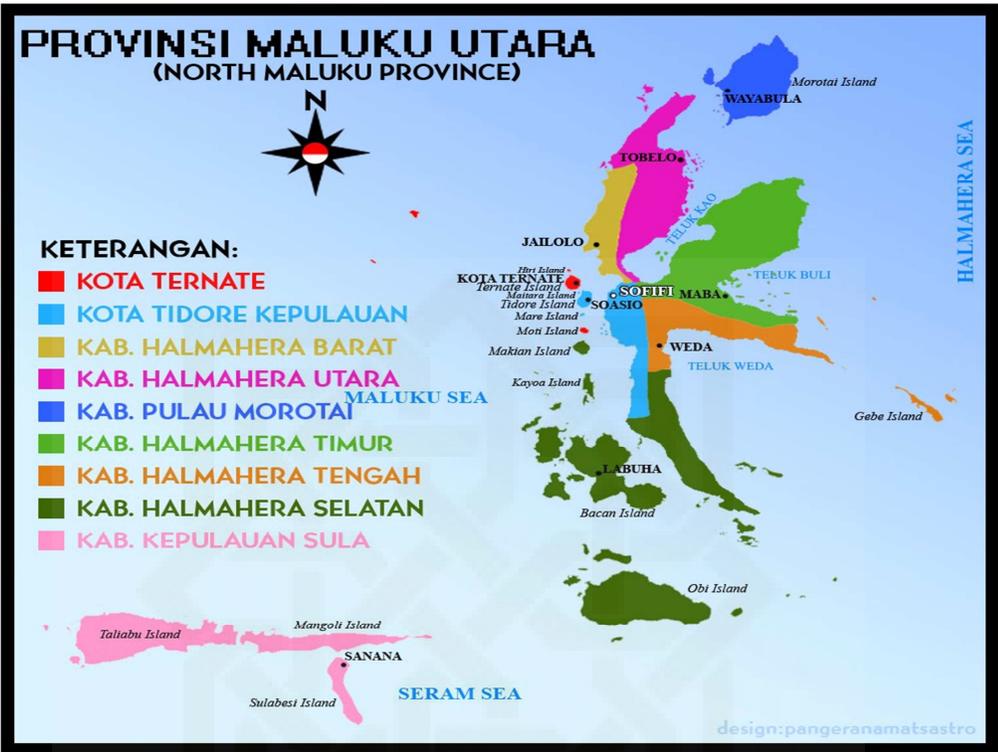
Sebenarnya fondasinya sama: sikap dan perilaku yang baik dan saling menghargai di masyarakat. Toleransi juga penting untuk diajarkan pada setiap anak didik. Caranya bisa bermacam-macam, bisa dengan bercerita tentang Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, agama, dan bahasa. Atau bisa juga dengan mencoba mengenalkan anak-anak ke sebuah komunitas baru.

Yang terpenting, akidah dan akhlak anak-anak mesti dipupuk hingga bisa tumbuh sendirinya. Jadi, di manapun komunitasnya, anak itu sudah punya pegangan yang kuat untuk menjalani hidup bermasyarakat.

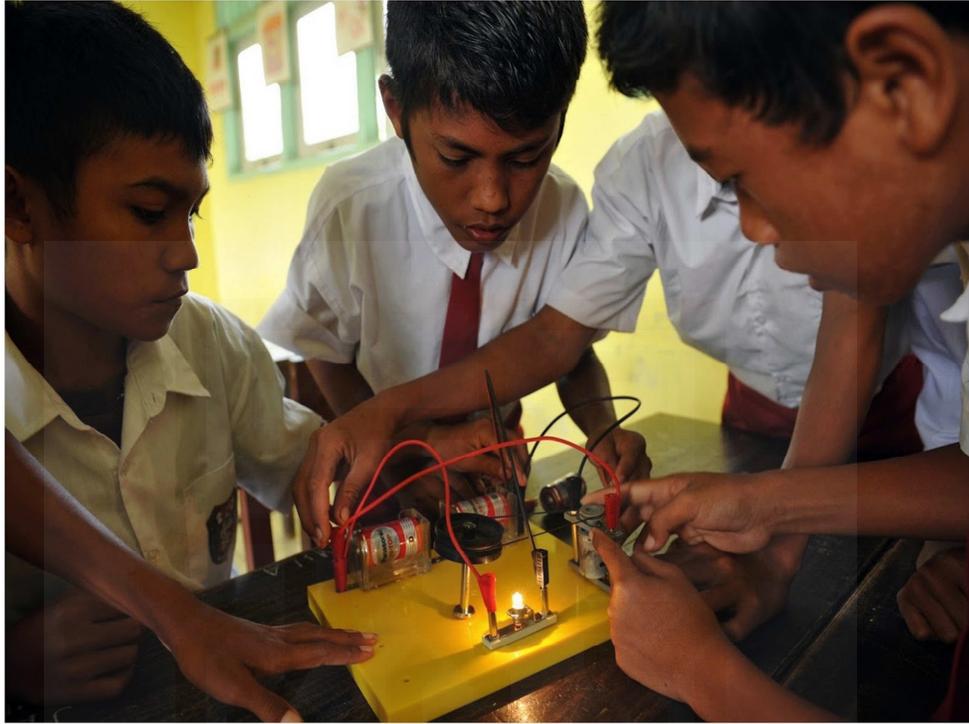




LAMPIRAN-LAMPIRAN













## CURRICULUM VITAE

Nama : Eka Nur Wijayanti  
TTL : Cilacap, 22 Maret 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Dusun Dongkelan RT 02 RW 01, Desa Sikanco, Kec.  
Nusawungu, Kab.Cilacap, Jawa Tengah.  
No.HP / Email : 087 877 600 026 / ekanurwijayanti@gmail.com  
Orang Tua : Ayah : Umar Hadi  
Ibu : Jasiyem  
Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Wiraswasta  
Alamat Orang Tua : Dusun Dongkelan RT 02 RW 01, Desa Sikanco, Kec.  
Nusawungu, Kab.Cilacap, Jawa Tengah.  
Alamat Yogyakarta : Jl. Timoho, Gang Sawit No.1 RT 01 RW 01, Ngentak-  
Sapen, Condongcatur, Sleman

### Riwayat Pendidikan :

SD N 01 Nusawungu, Cilacap	1997-1999
SMP N 1 Nusawungu, Cilacap	2003-2006
MAN 1 Kroya, Cilacap	2006-2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009-2014

### Riwayat Organisasi :

1. PRAMUKA, SMP N 1 Nusawungu	2003-2004
2. OSIS, MAN 1 Kroya	2006-2007
3. REMAS (Remaja Masjid), MAN 1 Kroya	2006-2009
4. HIMMAH SUCI (Himpunan Mahasiswa Cilacap), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009-2012
5. HIMACITA (Himpunan Mahasiswa Cilacap Yogyakarta)	2009-2012
6. SEKBER (Sekolah Bersama)	2009-2012